

PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM

Khoirina Farina
Universitas Trilogi
khoirina@trilogi.ac.id

Sri Opti
Universitas Trilogi
sriopti@trilogi.ac.id

Abstrak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak kuat ekonomi nasional yang paling kuat dan memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan industri negara. Pemanfaatan SIA dan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja suatu entitas bisnis. Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Populasi penelitian adalah UMKM yang berlokasi usaha di Pusat Grosir Cililitan Jakarta. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *random purposive sampling* dengan ciri-ciri yang ditetapkan yakni usaha UMKM berada di Pusat Grosir Cililitan Jakarta, dan usaha bisnis berjalan minimal dua tahun. Jumlah sampel penelitian terpilih sebanyak 155 responden. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara dengan survey, dan mengumpulkan kuesioner terhadap pelaku usaha di Pusat Grosir Cililitan. Teknis analisis menggunakan metode *structural equation model* dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian membuktikan pemanfaatan sistem informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, Sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak signifikan..

Kata Kunci *Pemanfaatan Sistem Informasi, Akuntansi Penggunaan Teknologi Informasi, dan Kinerja*

I. PENDAHULUAN

Globalisasi memberi dampak positif bagi lingkungan industri dalam negeri, terutama bagi perusahaan dalam negeri untuk terus berinovasi dan bersaing secara sehat dalam perdagangan internasional. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus menyambut efek positif ini untuk menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi bisnis besar dan kecil. Sebagai pelaku ekonomi UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi agak pesimis dengan kemampuannya (Chit, 2019).

UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional, yakni penyerapan tenaga kerja (Hue et al., 2020) (Ekonomi & Udayana, 2019). Jumlah pengusaha UMKM mencapai 65,46 juta orang dan diprediksi terus meningkat di tahun berikutnya. Peningkatan jumlah UMKM ini memiliki dampak yang luar biasa bagi perekonomian Indonesia dan didukung oleh berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga keuangan maupun masyarakat luas lainnya. Mulai dari penyerapan tenaga kerja sebanyak 119,56 juta tahun hingga peningkatan produk domestik bruto yang cukup besar, yaitu mencapai 60,51 persen pada tahun 2019.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM (Chit, 2019). Walaupun UMKM memainkan peran yang sangat besar dalam kesejahteraan masyarakat. Kesulitan dalam mengavaluasi kinerja perusahaan menjadi hambatan bagi para pengusaha yang tidak memahami bagaimana cara mengukur kinerja dengan baik (Chit, 2019; Sagita et al., 2021). Peningkatan kinerja UMKM dapat terhambat oleh masalah Akuntansi dan pengendalian, terutama pada saat penyusunan laporan keuangan, pengusaha UMKM sulit mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini dan yang akan datang (Thottoli, 2020). Pengusaha perlu menyiapkan laporan keuangan karena berisi informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja usahanya (Ermawati & Rizka, 2021). Laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan adalah dokumen keuangan yang harus diadopsi oleh usaha kecil (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Pengusaha tidak akan mengalami kesulitan mengambil keputusan untuk menjalankan usahanya seperti memperluas pasar, meningkatkan keuntungan apabila mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, (Listyani et al., 2019; Thottoli, 2020). Penelitian sebelumnya dalam penelitiannya menunjukkan bahwa agar pengusaha mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak dalam mengembangkan bisnis mereka. Pemilik bisnis harus dapat melaporkan keuangan mereka dengan benar dan mengacu pada standar akuntansi keuangan (Ermawati & Rizka, 2021). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ilarramah & Susanti, 2021) menjelaskan bahwa laporan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. Menurut (Ermawati & Rizka, 2021) tidak ada perbedaan peran Sistem Informasi Akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) ataupun perusahaan besar. Peran ini menjadi pedoman utama yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan ekonomis terutama terkait dengan pengelolaan perusahaan. Termasuk juga pengambilan keputusan strategi pemasaran, pengembangan produk, penetapan harga produk, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Namun fenomena yang ada adalah banyak pelaku bisnis yang belum memiliki praktik akuntansi yang optimal dan tidak menggunakan informasi akuntansi pada UMKM.

Di era digital ini, informasi keuangan yang akurat, tepat waktu dan terpercaya dapat diperoleh dengan pemanfaatan SIA yang didukung dengan penggunaan teknologi informasi (TI) (Listyani et al., 2019). Penggunaan TI oleh pelaku bisnis tentu saja membawa manfaat ekonomi dalam hal penggunaan TI yang efektif. Temuan penelitian hingga saat ini dapat meningkatkan daya saing UKM dengan meningkatkan kinerjanya. Meningkatnya kinerja UMKM dapat didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi (Siallagan, 2020). Penggunaan teknologi informasi oleh UKM akan meningkatkan prestasi kerja didukung dengan faktor niat dan minat (Listyani et al., 2019). Niat pengguna adalah keinginan dari individu untuk menggunakan teknologi dengan tujuan

pekerjaan dengan mudah diselesaikan dan menghasilkan informasi yang berkualitas (Musa et al., 2019).

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat hingga merambah hampir di segala aspek kehidupan manusia, dari yang paling sederhana hingga yang terbaru. Apalagi mengikuti perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan berbagi informasi menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi akan mendukung sistem ekonomi dan kehidupan manusia terus berkembang. Penggunaan Teknologi Informasi di era Industri 4.0 dalam kehidupan bermasyarakat tidak boleh dianggap tabu. Untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi perusahaan, pelaku ekonomi harus memahami teknologi informasi (Musa et al., 2019). Penelitian sebelumnya tentang teknologi informasi memberi dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Siallagan, 2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam bisnis apapun menjadi perlu selama periode ini. Seiring berjalannya revolusi industri 4.0, UKM juga harus mengikuti tren. Berdasarkan pembahasan di atas sangatlah penting untuk melihat dampak pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja UMKM.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

SIA berisikan sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan, mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi (Listyani et al., 2019; Sopian & Suwartika, 2019).

2.2. Teknologi Informasi

Menurut Lubis & Junaidi, (2016) TI merupakan suatu proses pertukaran data, pesan tanpa batas ruang dan waktu. Teknologi informasi dapat diartikan seperangkat alat seperti perangkat keras teori informasi, jaringan data, *workstation* dan kecerdasan buatan (robotika), penggunaan informasi tersebut untuk melakukan aktivitas. Menurut Aufarrakhman & Baridwan, (2016) dan Sagita et al., (2021) TI merupakan seperangkat teknologi digunakan oleh suatu organisasi untuk membuat, memproses dan mendistribusikan informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi meningkatkan operasi perusahaan secara efektif dan efisien, serta membantu untuk mengurangi biaya dalam operasi bisnis (Sagita et al., 2021).

2.4 Kinerja UMKM

Kinerja usaha adalah kemampuan perusahaan pada waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat kinerja suatu perusahaan maka dinyatakan semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengimplementasikan strateginya (Handika & Baridwan, 2018). Kinerja perusahaan adalah sejauh mana perusahaan meningkatkan pendapatannya relative terhadap total pendapatan totalnya. Terdapat tiga pendekatan asumsi mengenai kinerja dari UMKM, yang pertama pengukuran kinerja UMKM seringkali dilakukan secara kuantitatif. Kedua Secara umum kinerja dilihat dari indikator keuangan. Ketiga pengukuran kesuksesan sering digunakan di perusahaan besar yang terstruktur dalam tata kelola.

2.5 Hipotesa Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang sangat penting untuk usaha kecil dan besar (Ermawati & Rizka, 2021). SIA adalah bagian dari evolusi TI untuk menangani masalah manajemen, control dan pamantauan bisnis. SIA memiliki manfaat yakni berupa informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam hal keperluan pengambilan keputusan (Ermawati & Rizka, 2021); (Hanifati & Leo, 2019). SIA menyediakan informasi keuangan yang andal, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan terverifikasi untuk membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan keuangan (Hanifati & Leo, 2019; Sopian & Suwartika, 2019). UKM sangat tertarik menggunakan SIA untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat saing dengan perusahaan besar lainnya. Sebuah studi Sagita et al., (2021; Sopian & Suwartika, (2019; Subagio & Saraswati, (2020) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan riset yang lain Ermawati & Rizka, (2021) dan Listyani et al., (2019) penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja UMKM.

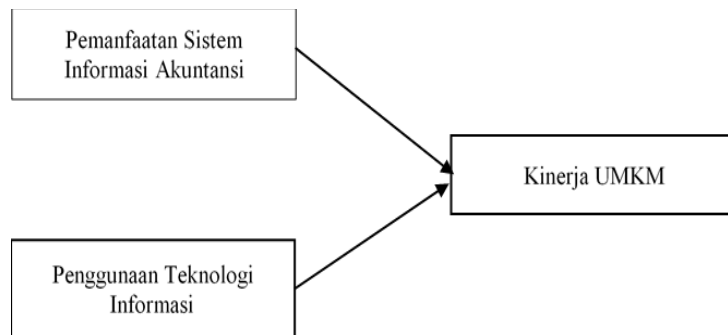
H₁: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Teknologi informasi meliputi kemampuan mengolah, memproses, mengedit, menyimpan dan memodifikasi data dengan tujuan memperoleh informasi yang bermutu tinggi, bermanfaat, efektif dan efisien. Penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan utama para pelaku UMKM terutama bagi bisnis milenials seperti kedai kopi maupun usaha lainnya dengan aktifitas yang kompleks. Tanpa pemanfaatan teknologi informasi, para pelaku usaha tertinggal dalam pengelolaan operasi bisnis yang tidak efisien (Lubis & Junaidi, 2016). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ilarramah & Susanti, (2021) pemilik bisnis dan eksekutif yang memiliki ketrampilan/kemahiran dalam menggunakan TI sumber keunggulan kompetitif dan sarana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Hasil penelitian Aufarrakhman & Baridwan, (2016); Ilarramah & Susanti, (2021) serta Fatimah, Siti; Azlina, (2021) membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian adalah mengetahui apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM.

H₂: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

2.6 Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative method*, dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian dengan keterkaitan sebab akibat atas dua variabel bebas atau lebih dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Data penelitian bersumber dari para responden, yakni pelaku UMKM dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian merupakan UMKM yang berlokasi usaha di Pusat Grosir Cililitan Jakarta Selatan. Teknik pemilihan sampel yaitu *random purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria tertentu dari sampel. Kriteria tersebut adalah pemilik usaha UMKM berlokasi usaha di Pusat Grosir Cililitan, dan UMKM telah menjalani usaha minimal dua tahun. Data penelitian diuji dengan menggunakan *structural equation modelling* dibantu dengan software SmartPLS. Tahapan yang digunakan adalah analisis *outer model* dan *inner model*. Variabel penelitian ini terdiri dari kinerja UMKM sebagai variabel endogen, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel eksogen. Ketiga variabel diukur dengan menggunakan skala likert.

IV. HASIL PENELITIAN

Pengujian awal dimulai dengan analisis *outer model*. Tujuan pada tahapan ini untuk melakukan pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas penelitian. Terpenuhinya suatu korelasi pada *convergent validity* terjadi apabila mempunyai nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Output dari hasil penelitian tabel 1 memperlihatkan bahwasannya semua indikator variabel dapat dinyatakan valid dikarenakan memiliki *loading factor* lebih besar dari 0,7 sehingga penelitian dapat dipergunakan untuk analisis lanjutan.

Tabel 1 *Outer Loading*

Indikator	Kinerja UMKM	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi
K2	0.835		
K4	0.910		
K5	0.870		
K6	0.781		
PSIA10		0.837	
PSIA4		0.826	
PSIA5		0.786	

PSIA6		0.713	
PSIA7		0.802	
PSIA8		0.840	
PSIA9		0.770	
TI1			0.852
TI2			0.940
TI3			0.871
TI4			0.920
TI5			0.914

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Tabel 2 memperlihatkan bahwa angka korelasi antara konstruk pemanfaatan SIA dengan indikatornya merupakan angka yang lebih tinggi daripada dengan angka konstruk lainnya. Demikian pula dengan konstruk penggunaan teknologi dan konstruk kinerja UMKM dengan indikatornya yang masing-masing memiliki angka lebih tinggi dibandingkan dengan angka konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konfigurasi memprediksi indikator pada blok itu lebih baik daripada dengan indikator di blok lainnya.

Tabel 2. *Cross Loadings*

Indikator Pernyataan	Kinerja UMKM	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi
K2	0.835	0.345	0.191
K4	0.910	0.422	0.320
K5	0.870	0.345	0.274
K6	0.781	0.298	0.145
PSIA10	0.355	0.837	0.492
PSIA4	0.425	0.826	0.493
PSIA5	0.300	0.786	0.423
PSIA6	0.254	0.713	0.368
PSIA7	0.306	0.802	0.451
PSIA8	0.350	0.840	0.374
PSIA9	0.309	0.770	0.397
TI1	0.224	0.453	0.852
TI2	0.256	0.545	0.940
TI3	0.278	0.446	0.871
TI4	0.292	0.503	0.920
TI5	0.198	0.484	0.914

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Tabel 3 *Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Kinerja UMKM	0.872	0.894	0.912	0.723
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0.904	0.916	0.924	0.635
Penggunaan Teknologi Informasi	0.941	0.952	0.955	0.810

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

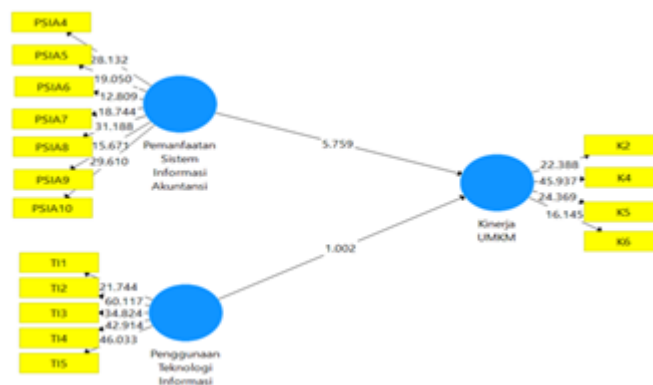
Tabel 4 *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM	0.180	0.170

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Tahapan berikutnya analisis *inner model*. Berlandaskan data yang disajikan pada tabel 4 nilai *R-Square* pada variabel kinerja UMKM sebesar 0.180. Perolehan nilai tersebut memberikan eksplanasi bahwa persentase besarnya kinerja UMKM yang dapat dieksplanasikan oleh variabel pemanfaatan SIA dan penggunaan teknologi dan sisanya sebesar 0,92 dieksplanasikan oleh variabel lain diluar model penelitian

Pengaruh antar variabel tingkat pemanfaatan SIA dan penggunaan teknologi terhadap kinerja UMKM dilakukan menggunakan pengujian hipotesis yaitu melalui hasil output uji hipotesis pada *path coefficient* dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan antar variabel dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 2 berikut ini.



Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Gambar 2 Hasil *Bootstrapping Calculation*

Tabel 5 Pengujian Hipotesa

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja UMKM	0.377	0.394	0.065	5.759	0.000

Penggunaan Teknologi Informasi -> Kinerja UMKM	0.079	0.086	0.078	1.002	0.318
--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: data diolah dengan SmartPLS

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Pusat Grosir Cililitan. Hal ini dibuktikan dari nilai p value 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Faktor penting dalam keberhasilan usaha salah satunya dengan memiliki sistem informasi akuntansi dan ini berlaku juga untuk pelaku usaha kecil. UMKM yang telah memanfaatkan SIA menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Semakin pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan SIA dengan baik maka akan semakin meningkatkan kinerja UMKM dan menjadikan UMKM dapat berdaya saing dengan entitas yang lebih besar lainnya. Dengan memanfaatkan SIA dalam pengolahan data maka UMKM memiliki informasi yang lebih reliabel sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola usahanya dan meningkatkan laba usaha.

Berdasarkan output penelitian memperlihatkan bahwa TI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p value dari indikator penggunaan teknologi sebesar 0,318 lebih besar dari *rule of thumb* yakni α 0,05. Hasil riset ini tidak sejalan dengan penelitian Aufarrakhman & Baridwan, (2016); Fatimah, Siti; Azlina, (2021); Ilarrahmah & Susanti, (2021). Peningkatan penggunaan teknologi informasi akan mendukung tingginya nilai kompetitif suatu UMKM. Pelaku UMKM yang menggunakan teknologi informasi termasuk didalamnya menggunakan software akuntansi seperti excel, *accurate* atau zahir dapat membantu pelaku UMKM dalam penyelesaian menyusun laporan keuangan. Artinya dengan teknologi informasi pekerjaan akan lebih mudah dan lebih cepat selesai.

V. KESIMPULAN

Dari hasil uji penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa SIA memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga perlu adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Untuk riset yang akan datang hendaknya menambahkan metode wawancara atau pertanyaan lisan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memperkuat kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Aufarrakhman, mohammad nabilwahid, & Baridwan, D. Z. (2016). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UKM Batik di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0*.
- Chit, M. M. (2019). Financial Information Credibility, Legal Environment, and SMEs' Access to Finance. *International Journal of the Economics of Business*, 26(3), 329–354. <https://doi.org/10.1080/13571516.2019.1645379>
- Ekonomi, E., & Udayana, B. U. (2019). *PERAN KULTUR ORGANISASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pesatnya pertumbuhan UMKM tidak selamanya berjalan dengan lancar , UKM Center Universitas*

- Indonesia (2018) menyatakan. 11, 1299–1314.*
- Ermawati, N., & Rizka, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Fatimah, Siti; Azlina, N. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. 15(1), 6.*
- Handika, A. A. W., & Baridwan, Z. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM: Pendekatan Unified. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 1–20.
- Hanifati, R. S., & Leo, L. (2019). Upaya Meningkatkan Implementasi SAK EMKM melalui Peran Akuntan Berpraktik. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 127–142. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i2.17002>
- Hue, L. T., Thuy, N. T., Huy, D. T. N., Nuong, L. N., Binh, N. V., Huyen, D. T. T., & Thao, N. T. M. (2020). Factors affecting the access to bank credit of smes in northeastern region, vietnam. *International Journal of Entrepreneurship*, 24(1 Special Issue), 1–12.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Listyani, T. T., Winarni, & Adhi, N. (2019). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan pada usaha kecil menengah (ukm) ekonomi kreatif. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*.
- Lubis, T. A., & junaidi, junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163–174. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3535>
- Musa, Z. K. C., Muhayiddin, M. N., Yusoff, M. N. H., Ismail, M., & Muhamad, M. (2019). Intention to use cloud accounting system among SMEs in Malaysia: A conceptual framework of a modified unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) model. *Research in World Economy*, 10(2), 74–78. <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n2p74>
- Sagita, D., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11923>
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>

- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *Journal of Law, Economic, and English*, 2, 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Thottoli, M. M. (2020). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jiuc-04-2020-0005>